

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus masalah dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui sejarah singkat, visi dan misi di MAN 2 Pamekasan, sebagai berikut.

1. Profil MAN 2 Pamekasan

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Alamat Madrasah	: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 28
Kelurahan	: Barurambat Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69321
Nomor Telepon	: (0324) 332212
E-mail	: man2pamekasan@gmail.com
Website	: www.man2pamekasan.sch.id
NSM	: 131135280002
NPSN	: 20584409
Tahun berdiri	: PGAN Tahun 1956 MAN Tahun 1992

Nama Kepala Madrasah : Drs H. Achmad Wahyudi, M.Pd

Akreditasi Madrasah : A

b. Visi dan Misi MAN 2 Pamekasan

1) Visi

Cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
- b. Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif.
- c. Meningkatkan sarana penunjang pendidikan.
- d. Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- e. Mengembangkan program bengkel sholat. Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an tiap memulai pelajaran.
- f. Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga.
- g. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan keterampilan siswa dalam seni membatik.
- i. Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan Pengembagan UKS.
- j. Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman dilingkungan madrasah.
- k. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.
- l. Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

c. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan sebelumnya dikenal dengan nama PGAN Pamekasan yang dibangun pada tahun 1956. Tahun 1959 secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah madura dan sekitarnya. Sejak tahun 1992 PGAN dirubah / alih fungsinya menjadi MAN pamekasan dengan berdasarkan SK Kemenag Nomor: 42 tahun 1992, tanggal 27 januari sampai sampai sekarang.

MAN Pamekasan adalah sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri berlokasi di provinsi Jawa Timur Kabupaten Pamekasan dengan alamat Jl. Kh Wahid Hasyim No. 28. Sekolah ini menggunakan agama islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya.

d. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : Drs. Achmad Wahyudi |
| 2) Kepala Urusan TU | : Drs. Hasirullah |
| 3) Waka Sarpras | : M. Budi Syafiudin, S.Pd |
| 4) Waka Humas | : Dwi L. Ambar Sari, S.Pd |
| 5) Kepala perpustakaan | : R. Iman Suprpto, S.Pd |
| 6) Waka Kesiswaan | : Edi Rahmat Hidayat, S.Pd |
| 7) Waka Kurikulum | : M. Bakhri, S.Pd |

e. Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ada beberapa Jumlah Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan. Berikut ini adalah daftar nama beserta jabatannya:

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Achmad Wahyudi	Kepala Madrasah
2.	Drs. Abdul Kadir	Guru
3.	Dra. Chandra Kirana, M.Pd	Guru
4.	Drs. M. Ridho	Ketua D1
5.	Sutrisno, S.Pd	Sekretaris. KKM/Ketua Lab
6.	Sujaerlani, S.Pd	Guru
7.	Drs. Moh. Anwari	Guru
8.	Dwi Lestari Ambarsari, S.Pd	WKM. Humas
9.	Mohamad Bakhri, S.Pd	WKM. Akademik
10.	Faridatul Jannah, S.Pd	Asisten WKM Humas
11.	Dra. Afiyat	Guru
12.	Qurratu Aini, S.Ag. M.Pd.I	Guru
13.	Drs. Umar Fakun	Guru
14.	R. Imam Suprpto, S.Pd	Kepala Perpustakaan
15.	Endang Dwi Julianti, S.Pd	Guru
16.	Siti Subaidah, S.Pd	Guru
17.	Nurhayati, S.Ag	Guru
18.	Sunartiyah, S.PdI	Guru
19.	Siti Sumariyah, S.Pd	Guru
20.	Nurul Badriyah, S.Ag	Guru
21.	Sri Agustiningih, S.Pd	Laboran Fisika
22.	Suhardi Astono, S.Pd	Guru

23	Siti Wahyuni Sahara, S.Pd	Koordinator BK/BP
24	Robiatul Adawiyah, S.Ag	Guru
25	Arif Iskandar Hidayat, S.Pd	Guru
26	Khorijah Widi Astutik, S.Pd	Guru
27	M. Budi Syafiudin, S.Pd	WKM. Sarpras
28	Imam Mawardi Firdaus, S.Pd	Guru
29	Edi Rahmat Hidayat, S.Pd	WKM. Kesiswaan
30	Syaiful Bahri, S.Pd	Guru
31	Abdus Salam, S.Pd	Bendahara KKM
32	Trisna Susilawati, S.Pd	Guru
33	Eniyawati, S.Ag	Asisten WKM. Kesiswaan Bid. Keagamaan
34	Darmawati, SS	Guru
35	Ach. Rifai, S.Ag	Pembina Osis/Ketua Ma'had
36	Mohammad Zainollah, S.Pd	Guru
37	Yusmaninda Milawati, SE	Guru
38	Tumla, S.Ag	Guru
39	Dewi Horyati Ningsih, S.Pd	Guru
40	Yitno Wahyudi Soemar, ST	Guru
41	Agus Hidayat, S.Pd	Laboran Biologi
42	Meylina Tri Purwani, S.Pd	Aisten WKM. Akademik
43	W. Sri Widyaningsih, SE	Guru
44	Moh. Raja'i, S.PdI	Guru
45	Eva Sulistiani, S.Pd	Guru

46	Lina Maisyaroh Mulyati, S.Pd	Guru
47	Akhmad Tirmidi, S.Pd	Guru
48	Sakrani, S.PdI	Guru
49	Musfiroh Zubair, S.Pd.I	Guru
50	Zaiful Imam, S.Pd	Asisten WKM. Kesiswaan
51	Athiyatus Syarifah, S.PdI	Guru
52	Drs. Ansari	Guru
53	Nailul Hakimah, S.Ag	Guru
54	Farida, S.Ag	Guru
55	Aminatus Zahrah, S.Pd.I	Guru
56	Mohammad Fathut Toriq, S.Ag	Guru
57	Gilang Tri Subekti, SS.	Guru
58	Muhammad Maulana Rokhim, S.Pd	Guru
59	Muhammad Iqbal Rosyidi, S.Pd	Guru
60	Adi Wijaya, S.Pd	Guru
61	Yeni Farida, S.Pd	Guru

2. Implementasi Program Diklat Keorganisasian Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari bapak Acmad Wahyudi yang merupakan kepala sekolah dari MAN 2 Pamekasan mengenai implementasi program diklat

keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan.

“Untuk program diklat keorganisasian di MAN 2 Pamekasan pernah dilakukan, akan tetapi dalam pelaksanaannya program diklat tersebut dilakukan di sekolah dan di luar sekolah, kalau di luar sekolah biasanya MAN 2 diundang dari balai diklat atau kementerian agama. Program diklat yang dilaksanakan yaitu tentang keuangan, barang milik negara (BMN), keadministrasian. Dalam pelaksanaan program diklat itu biasanya tiap tahun mengadakan program diklat bagi tenaga kependidikan, cara kepala sekolah menentukan siapa saja yang akan ikut diklat yang jelas itu tergantung materi diklatnya, dan sekolah sudah dari awal membentuk keorganisasian jadi mana yang bagian Emis, Simpatika, Bendahara, BMN dan lain sebagainya, jadi misalnya ada diklat tentang keuangan ya keuangan yang dipilih kecuali misalnya BMN ada diklat dan di MAN ada 2 orang disitu atau Emis 2 orang itu saya nilai bagaimana kompetensi, kinerja mereka selama ini, mereka yang kompetensi dan kinerjanya bagus itu yang akan dikirim. Program diklat selama pandemi ini tetap dilaksanakan cuman yang membedakan kalau yang sekarang menggunakan zoom atau online saja. Dengan adanya program diklat ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan, setelah dilaksanakannya diklat maka semua yang mengikuti program diklat tersebut harus mempraktekkannya di kenyataan atau di sekolah. Sehingga hasilnya kemarin di tahun 2020 Man 2 Pamekasan mendapatkan juara 2 dalam pengelolaan keuangan dan mendapatkan sertifikat 2 kali berturut-turut sebagai sekolah pengelola keuangan terbaik, hal ini menandakan bahwa implementasi dari pada diklat itu dilakukan atau dilaksanakan oleh semua yang mengikuti diklat termasuk juga kepala sekolah.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dikuatkan dengan hasil observasi bahwasannya pelaksanaan program diklat yang dilaksanakan yaitu diklat keuangan, barang milik negara (BMN), dan keadministrasian. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. yang mengikuti diklat yaitu semua tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan disesuaikan dengan program diklatnya atau kebutuhan dari balai diklat. selama masa pandemi pelaksanaan program diklat dilaksanakan online yaitu dengan menggunakan via zoom.

¹ Bapak Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung (15 April 2021).

Pelaksanaan program diklat dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan, dan pelaksanaannya setelah mengikuti diklat tersebut diharuskan mempraktekkannya di sekolah, sehingga hasilnya kemarin MAN 2 mendapatkan juara 2 dalam pengelolaan keuangan terbaik, hal ini menandakan bahwa implementasi dari diklat tersebut dilaksanakan oleh semua yang mengikuti diklat termasuk kepala sekolah.²

Hal ini sesuai dengan dokumen yang peneliti peroleh, sebagai berikut :



Gambar 4.1 *Foto Diklat Keorganisasian Yang Dilakukan Di Sekolah.*

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh bapak Hasirullah selaku kepala urusan TU di MAN 2 Pamekasan juga memberikan penjelasan mengenai implementasi program diklat koorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan.

“Pernah dilaksanakan program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan. Program diklatnya itu seperti yang saya ikuti kemarin yaitu tentang teknik pengelolaan administrasi itu yang menyelenggarakan dari balai diklat

² Observasi di MAN 2 Pamekasan, 20 April 2021

keagamaan surabaya dan saya ikut tetapi via zoom / online saja karena kan sekarang masa pandemi jadi semuanya itu serba online dan ada juga tentang tata persuratan. Karena sekarang masa pandemi untuk pelaksanaannya itu tidak menentu dimasa pandemi ini 1 kali dalam setahun dan sesuai kebutuhan juga misal balai diklat sekarang mau mengadakan diklat tentang ke administrasian yaitu saya yang ikut kadang bagian keadministrasian lainnya karena di MAN 2 ini sendiri sudah membagi semua bagian ada yang bagian administrasi, tata persuratan atau keuangan jadi MAN tinggal mengirim yang dibutuhkan oleh balai diklat tapi kalau ada panggilan kalau tidak ada ya tidak ikut, dan alhamdulillahnya MAN 2 ini selalu di panggil untuk mengirimkan atau mengikuti diklat. Setelah dilaksanakannya diklat tersebut biasanya yang mengikuti diklat itu mau tidak mau harus menerapkannya. karena apa, balai diklat melaksanakan diklat tersebut bukan sekedar melaksanakan tetapi balai diklat itu melaksanakan diklat tersebut karena ada regulasi baru atau aturan baru tentang tata persuratan, ada aplikasi baru sehingga kita tidak ketinggalan informasi dan melaksanakan tugas sesuai aturan”³

Berdasarkan hasil wawancara program diklat yang pernah dilaksanakan yaitu keadministrasian, tata persuratan dan keuangan . Pelaksanaannya tidak menentu selama pandemi ini hanya 1 kali dan sesuai kebutuhan dari balai diklat. Dan MAN 2 ini selalu di panggil untuk mengikuti diklat, Setelah dilaksanakannya diklat tersebut biasanya yang mengikuti diklat itu mau tidak mau harus menerapkannya. Biasanya diklat diadakan karena adanya regulasi baru atau aturan baru tentang tata persuratan, ada aplikasi baru sehingga kita tidak ketinggalan informasi dan melaksanakan tugas sesuai aturan. Kompetensi manajerial kepala TU yaitu kewenangan, kecakapan atau kemampuan kepala TU dalam melaksanakan tugas manajemen melalui kegiatan menghimpun, mencatat, mengelola, menggandakan, menyimpan data/informasi mengenai satu objek tertentu yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tugas dari kepala TU pertama, yaitu melaksanakan tugas sebagai pelaksana administrasi inventarisasi

³ Bapak Drs. Hasirullah, Kepala Urusan TU MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 April 2021).

dan kelengkapan sekolah seperti mengusulkan kebutuhan barang untuk satu tahun anggaran dan mengusulkan penghapusan barang inventaris dan membuat laporan. Kedua sebagai administrasi persuratan yang biasanya mengurus keluar masuknya surat seperti surat edaran, surat dinas, surat tugas dan lain sebagainya. Ketiga yaitu administrasi kesiswaan yang bertugas mencatat nilai rapot dan nilai ujian ke buku induk siswa, mencatat surat mutasi siswa masuk dan keluar, membuat surat pernyataan calon siswa dan lain sebagainya. Keempat administrasi keuangan yang bertugas sebagai melaksanakan seluruh administrasi keuangan sekolah meliputi keuangan rutin, dana bos, dana komite sekolah, dan dana dari sumber lainnya.⁴

Hal ini sesuai dengan beberapa dokumen yang peneliti peroleh, sebagai berikut :



Gambar 4.2 Foto Sertifikat Pelatihan Jarak Jauh Teknis Pengelolaan Administrasi Madrasah.

⁴ Observasi di MAN 2 Pamekasan, 20 April 2021

SURAT SURAT KELUAR					
No	Isi	Tanggal	PERHAL	Revisi	Revisi
378	Kepal Humas Balai Diklat	6/21	Surat Keluar	6.380 / SK	19.009 / 05 / 2021
379	Akhir Kaban F Balai Diklat	24	SK	6.381 / SK	
380	Program Bantu Balai Diklat	10/21	Surat Pembinaan Kebudayaan (SPK)	6.382 / SK	19.009 / 05 / 2021
381	SK	10/21	SK Pembinaan Kebudayaan (SPK)	6.381 / SK	19.009 / 05 / 2021
382	Program Bantu Balai Diklat	25/21	Surat Pembinaan Kebudayaan (SPK)	6.382 / SK	19.009 / 05 / 2021
383	Filmat 14W Madura	25	Surat Keluar Implementasi Tata Tubuh Sekolah Masa	6.383 / SK	
384	Substansi 14W Madura	28/21	Surat Keluar Penerapan Kemitraan Masyarakat	6.384 / SK	
	Kpp N	SD	SK pp.	6.385 / SK	
	Kpp N	SD	Purwokerto Kebudayaan	6.386 / SK	

Gambar 4.4 Foto Tata Persuratan, Surat Keluar

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh Ibu Dwi Lestari Abarsari selaku Humas di MAN 2 Pamekasan juga memberikan penjelasan mengenai implementasi program diklat koorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan.

“iya sekolah pernah melaksanakan program diklat baik diklat untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tetapi untuk semua yang berhubungan dengan upaya peningkatan kompetensi manajerial tenaga kependidikan itu sekolah tidak mengadakan sendiri itu semuanya dari balai diklat yang menyelenggarakan dan MAN hanya ikut serta dalam diklat tersebut. Sekolah pernah mengadakan tetapi tidak resmi kenapa tidak resmi, karena tidak adanya anggaran jadi untuk program diklat tenaga kependidikan itu dari balai diklat. Program diklatnya itu yang saya ketahui tentang keadministrasian kemarin, tentang keuangan juga dan itu hanya perwakilan saja sesuai dengan tema atau kebutuhan dari balai diklat. Untuk pelaksanaannya itu biasanya tiap tahun pasti di adakan diklat, tetapi untuk sekarang karena pandemi balai diklat hanya mengadakan jika ada diklat yang modelnya baru, peraturan baru, atau aplikasi baru dan itu tidak menentu. Selama masa pandemi ini balai diklat hanya mengadakan satu kali dan pelaksanaannya itu virtual karena kita dilarang berkumpul jadi pelaksanaannya via zoom. Setelah dilaksanakannya diklat biasanya yang mengikuti diklat tersebut mau

tidak mau harus menerapkannya sesuai dengan apa yang diperoleh saat mengikuti diklat dan menularkannya ke yang lain yang tidak mengikuti diklat tersebut, dengan adanya program diklat ini semua menjadi lebih baik entah itu keadministrasian sekolah, keuangan sekolah dan yang lainnya, jadi program diklat ini sangat membantu dan benar-benar dapat mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan.”⁵

Program diklat yang dilaksanakan yaitu tentang keadministrasian, pengelolaan keuangan dimana pelaksanaan pada tahun ini kegiatan dilaksanakan dengan cara virtual, walaupun dengan keadaan yang terbatas tetapi implementasi diklat sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan. Kompetensi manajerial yang dimiliki Humas disini yaitu seperti membuat program kerja humas, mengisi buku kegiatan harian, membuat daftar hadir prakerin, membuat laporan, membuat surat perjanjian kerja sama atau MOU, dan melaksanakan MOU dengan masyarakat.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber dan dibuktikan dengan adanya dokumentasi serta observasi dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari implementasi program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan. Melalui program kegiatan diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan yaitu pelaksanaan diklat di masa pandemi dilakukan secara virtual dengan hasil materi yang disampaikan berupa keadministrasian, pengelolaan keuangan, tata persuratan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan.

⁵ Ibu Dwi L. Ambar Sari, S.Pd, Humas MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung (15 April 2021).

⁶ Observasi di MAN 2 Pamekasan, 20 April 2021

3. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Diklat Keorganisasian Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari bapak Acmad Wahyudi yang merupakan kepala sekolah dari MAN 2 Pamekasan mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi Manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan.

“Faktor pendukung adanya diklat ini administrasi menjadi lebih baik dan berkualitas, sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung proses diklat sehingga pelaksanaan diklat baik itu online atau tatap muka dapat berjalan dengan baik. Pertama yang menjadi faktor penghambat dalam diklat keorganisasian sekarang yaitu dimasa pandemi ini sekolah harus membiasakan dengan kondisi yang sekarang, misalnya peserta kurang memahami materi secara maksimal dan jika ada sesuatu yang ingin mereka tanyakan tidak bisa langsung hanya lewat online, kedua yang menjadi penghambat yaitu sumber daya manusia karena SDM disini sebagai pemeran utama jadi harus berkualitas, tapi alhamdulillah di Man 2 ini tenaga kependidikan 90% siap bersaing siap berkompetisi untuk mengaplikasikan, menerapkan apa yang mereka dapat didiklat, sekali lagi jangan lupa bahwa sarana dan prasarana di MAN 2 juga jadi sarana pendukung karena kelengkapannya sehingga pelaksanaan diklat online, tatap muka itu kita dapat berjalan dengan baik.”⁷

Dilihat dari uraian di atas terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan yaitu administrasi sekolah lebih baik, sarana dan prasarana memadai secara online dan offline yang disediakan pihak sekolah. Yang menjadi penghambat dalam

⁷ Bapak Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung (15 April 2021).

pelaksanaan diklat yaitu peserta kurang memahami materi dan yang kedua yaitu SDM itu sendiri.⁸

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh bapak Hasirullah selaku kepala urusan TU di MAN 2 Pamekasan juga memberikan penjelasan mengenai implementasi program diklat koorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan.

“Yang menjadi pendukung dalam pengimplementasian program diklat yaitu sarana dan prasarana yang memadai, SDMnya juga harus berkualitas bisa menguasai komputer. Kemudian yang menjadi faktor penghambat dalam pengimplementasian program diklat yaitu terjadinya gangguan server yang kedua yaitu masuknya ke zoom itu dibatasi waktu itu, ada 36 orang perkelas saya masuk kelas b untuk kepala TU sejawat timur. Cuma ketika ada zoom lain widyaiswaranya menggunakan tempat yang berbeda kadang zoom yang dimiliki widyaiswara itu hanya terbatas 20 orang yang bisa masuk sehingga kebanyakan gak bisa, kalau di balai diklat ditempat induknya yang zoom bisa tertampung semua. Penghambat yang kedua jika ada pertanyaan tidak bisa leluasa sebagaimana diklat tatap muka”⁹

Hasil wawancara dari kepala TU di MAN 2 Pamekasan bahwa Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Diklat Keorganisasian Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan yaitu sarana dan prasarana memadai, tenaga sekolah yang mampu menguasai komputer. Dan faktor penghambat yaitu dimana peserta yang mengikuti diklat dibatasi sehingga banyak peserta lainnya tidak mengikuti kegiatan diklat.

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh Ibu Dwi Lestari Abarsari selaku Humas di MAN 2 Pamekasan juga memberikan penjelasan

⁸ Observasi di MAN 2 Pamekasan, 20 April 2021

⁹ Bapak Drs. Hasirullah, Kepala Urusan TU MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 April 2021).

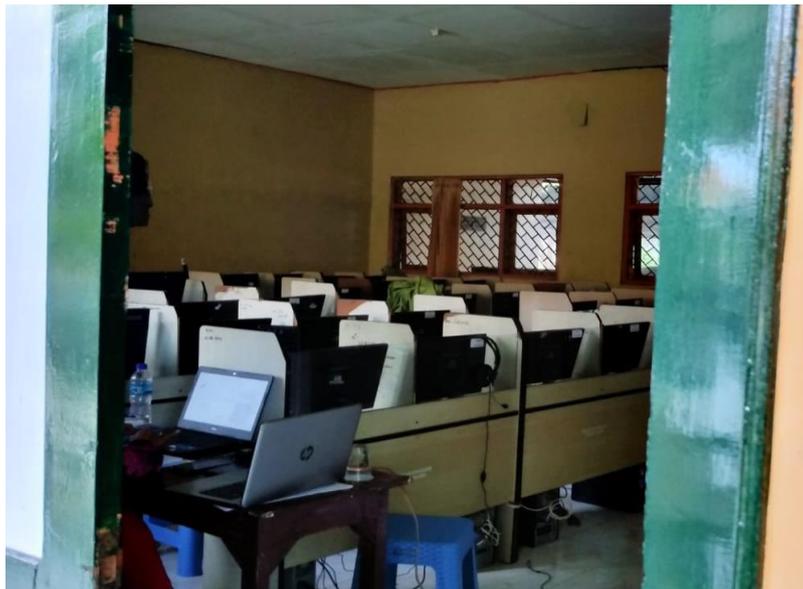
mengenai implementasi program diklat koorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan.

”Dalam pelaksanaan program diklat terdapat beberapa faktor pendukung proses program diklat antara lain sumber daya manusia, sarana dan prasarana seperti k computer, wifi yang bisa menampung jalannya proses program diklat, adapun penghambatnya dalam proses program diklat dimasa pandemi ini yang dilaksanakan secara daring, sehingga kurang pemahaman terhadap materi yang diberikan”¹⁰

Hasil wawancara di MAN 2 Pamekasan bahwa Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Diklat Keorganisasian Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan yaitu sarana dan sarana memadai, penghambatnya yaitu pelaksanaan daring selain peserta sedikit terkadang peserta diklat juga tidak memahami materi yang ada.

Hal ini sesuai dengan beberapa dokumen yang peneliti peroleh, sebagai berikut :

¹⁰ Ibu Dwi L. Ambar Sari, S. Pd, Humas MAN 2 Pamekasan , wawancara langsung (15 April 2021).



Gambar 4.3 *Foto Sarana dan Prasarana Yang Digunakan Pada Saat Diklat Secara Virtual.*

Peneliti juga melakukan observasi langsung sejak penelitian ini dilakukan di MAN 2 Pamekasan faktor pendukung dan penghambat implementasi program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di man 2 pamekasan yaitu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan diklat kepala sekolah menyediakan tempat atau ruang zoom yang bertempat di MAN 2 Pamekasan. Sedangkan penghambat disini ditemukan bahwa tenaga kependidikan masih kurang memahami materi yang disampaikan dari pihak yang mengadakan, keterbatasan SDM yang memicu terjadinya faktor penghambat dari kegiatan diklat keorganisasian tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber dan dibuktikan dengan adanya dokumentasi serta observasi dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari faktor pendukung dan penghambat implementasi program

¹¹ Observasi di MAN 2 Pamekasan, 20 April 2021

diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 pamekasan, Faktor pendukung pada implementasi program diklat dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan. Yaitu sarana dan prasarana yang memadai dan sumber daya manusiannya yang berkualitas. Faktor penghambatnya yaitu kurang bisa memahami materi dari pelatihan tersebut dan keterbatasan peserta diklat.

B. Pembahasan

1. Implementasi Program Diklat Keorganisasian Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan

Pelaksanaan program diklat keorganisasian yang dilaksanakan yaitu program diklat tentang keadministrasian, pengelolaan keuangan, barang milik negara (BMN), dan tata persuratan. Dalam pelaksanaan program diklat ini ada yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. yang mengikuti diklat yaitu semua tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan disesuaikan dengan program diklatnya atau kebutuhan dari balai diklat. selama masa pandemi pelaksanaan program diklat dilaksanakan online yaitu dengan menggunakan via zoom, maksudnya disini penyampaian materi diklat tersebut dan pertanyaan-pertanyaan terkait tentang pembahasan disampaikan lewat penggunaan via zoom. Dimana tujuan dari pelaksanaan program diklat ini diharapkan bisa mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan. setelah mengikuti diklat tersebut tenaga kependidikan dituntut untuk menerapkan dan mensosialisasikan kepada tenaga kependidikan yang lain dari hasil pelaksanaan program diklat tenaga kependidikan

Sebagaimana Pernyataan dari Suparno Eko Widodo dalam buku manajemen pelatihan menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan harus menentukan bahan, belajar, memilih dan menentukan metode dan teknik pembelajaran, serta menentukan media yang akan digunakan. Urutan yang harus disusun disini adalah seluruh rangkaian aktivitas mulai dari pembukaan sampai penutupan. Dalam menyusun urutan kegiatan ini faktor faktor yang harus diperhatikan antara lain : peserta pelatihan, sumber belajar, waktu, fasilitas yang tersedia, bentuk pelatihan, bahan pelatihan.¹²

Sebagaimana pernyataan Anas Harun dalam jurnal Islamika menyatakan bahwa pengembangan tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui jalur atau cara diklat dan jalur non diklat. Jalur diklat seperti melanjutkan pendidikan, penataran, kegiatan seminar, lokakarya, dan lain-lain. Jalur non diklat misalnya dapat berbentuk promosi jabatan, pemberian bonus dan insentif, teguran dan hukuman. Di samping itu, pengembangan tenaga kependidikan atau pegawai dapat menghasilkan sesuatu yang nyata dalam waktu yang cepat. Contohnya seorang pegawai sebelum dilatih sering melakukan kesalahan dalam bekerja, tetapi setelah dilatih tingkat kesalahannya menjadi berkurang. Pengembangan dapat membantu tenaga kependidikan agar mampu menjalankan tanggung jawab di masa depan. Pengembangan memiliki ruang lingkup yang lebih luas, dapat berupa upaya peningkatan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau

¹² Suparto Eko Widodo, *Manajemen Pelatihan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 16.

seiring kepentingan di masa depan. Pengembangan tenaga kependidikan merupakan investasi yang cepat atau lambat akan mambuahkan hasil.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan sesuai dengan pernyataan Anas Harun bahwa implementasinya untuk mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan harus dilakukan diklat tentang keorganisasian sesuai dengan bidangnya masing-masing yang sebelumnya telah dibentuk organisasi oleh MAN 2 Pamekasan.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Diklat Keorganisasian Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pamekasan

Pada pelaksanaan program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan program diklat tersebut. Faktor pendukung pada pelaksanaan program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan yaitu sumber daya manusianya dimana sumber daya manusia disini sebagai pemeran utama jadi sumber daya manusianya disini harus yang berkualitas dan bisa menguasai komputer, dan yang kedua yaitu sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang memadai yang menjadi menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program diklat keorganisasian tersebut baik itu yang dilaksanakan secara langsung maupun secara daring. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pada pelaksanaan

¹³ Anas Harun, Pengembangan tenaga Kependidikan, *Jurnal Islamika*, Vol. 13 No. 2, (Tahun 2013), 169.

program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan yaitu dimasa pandemi ini dimana kita diharuskan melaksanakan program diklat secara online dengan hal tersebut membuat sebagian peserta diklat kurang memahami apa yang telah disampaikan dan juga keterbatasan dalam

Sebagaimana pernyataan Edison Siregar dalam jurnal pendidikan bahwa salah satu sumber daya yang dimiliki oleh organisasi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter menjadi penting peranannya agar organisasi dapat bertahan bahkan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Ketersediaan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan lembaga baik kualitas maupun kuantitas dalam arti mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta berkarakter, maka diperlukan suatu metode pengembangan sumber daya manusia, dan salah satu cara atau metode yang sering digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia adalah dilakukannya pendidikan atau pelatihan.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat implementasi program diklat keorganisasian dalam mengembangkan kompetensi manajerial tenaga kependidikan di MAN 2 Pamekasan sesuai dengan pernyataan Edison Siregar bahwa sumber daya manusia yang berkualitas menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program diklat keorganisasian di MAN 2 Pamekasan.

¹⁴ Edison Siregar, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM), *Jurnal Pendidikan* Vol. 11, No. 2, (Juli 2018), 168.